

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bentuk-bentuk kegiatan bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di pondok pesantren Nurul Hidayah Putra Desa Lok Baintan Kabupaten Banjar yaitu bimbingan sholat, tadarus Al Quran, salawat, bimbingan keterampilan ibadah dan bimbingan pembacaan kitab kuning. Kitab yang dipakai dalam bimbingan salat adalah Fathul Qorib yaitu bidang ilmu fiqh. Bentuk kegiatan bimbingan salat disampaikan melalui metode ceramah dan tanya jawab, bimbingan tadarus Al Quran disampaikan melalui metode kelompok dan tanya jawab untuk pembelajaran kitab tajwid, bimbingan salawat disampaikan menggunakan metode kelompok dan memakai kitab dalail khairat dan simtud durror untuk maulid habsyi, bimbingan keterampilan ibadah menggunakan metode kelompok dan tanya jawab dan ada terbagi untuk bimbingan keterampilan ibadah meliputi penyelenggaraan jenazah dan tata cara tasmiyah, sedangkan untuk bimbingan pembacaan kitab kuning memakai kitab Jurumiyah dan At tasrifiyah menggunakan metode tanya jawab, demonstrasi dan praktik agar santri dengan mudah memahami isi kitab tersebut.
2. Kendala dalam bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Putra Desa Lok Baintan Kabupaten Banjar yaitu kurangnya konsentrasi bagi

santri untuk kegiatan bimbingan salat, kecerdasan dan pengucapan yang berbeda-beda, kurangnya percaya diri untuk kegiatan bimbingan tadarus Al Quran, malas dan bosan, kurangnya penerapan dan pembiasaan untuk kegiatan bimbingan salawat dan bimbingan salat, berbeda keadaan santri, tidak mematuhi peraturan, kesehatan, kurangnya motivasi, kurangnya waktu pembimbing dan pengawasan dalam hal ini hampir mencakup keseluruhan kendala ada di dalam kegiatan bimbingan keagamaan meliputi bimbingan salat, tadarus Al Quran, bimbingan salawat bimbingan keterampilan ibadah dan bimbingan pembacaan kitab kuning.

B. Saran-saran

1. Untuk para santri lebih memperhatikan terhadap bimbingan keagamaan yang diajarkan dan selalu mengamalkannya.
2. Untuk para santri selalu mengasah kecerdasan dengan menghafal yang rajin agar kecerdasan mengingat hapalan semakin baik.
3. Untuk santri selalu semangat dalam belajar dan berani terhadap hal yang baru agar termotivasi untuk belajar dan percaya diri.
4. Untuk para pembimbing pondok pesantren Nurul Hidayah hendaknya menambah metode bimbingan yang kreatif kepada santrinya, agar kualitas mereka meningkat, dan keberadaan pondok pesantren menjadi harapan dan tauladan bagi masyarakat.
5. Kepada pembimbing hendaknya selalu memberikan motivasi kepada santrinya dalam berperan aktif di kegiatan keagamaan yang diadakan baik di pondok atau diluar sebagai upaya mengembangkan potensi diri para santri.

6. Kepada yayasan pondok pesantren Nurul Hidayah hendaknya memperbaiki fasilitas yang kurang agar santri lebih termotivasi semangat nya dalam belajar.